

PENINGKATAN EDUKASI PENANGGULANGAN COVID-19 SECARA KLINIS TERHADAP MASYARAKAT DI DESA PURWA KERTHI KECAMATAN ABANG KABUPATEN KARANGASEM

Dewa Made Wedagama, Haris Nasutianto, Kadek Sri Wahyuni
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Mahasaraswati Denpasar

ABSTRAK

Badan Kesehatan Dunia (WHO) secara resmi menyatakan COVID-19 sebagai pandemi. Menurut WHO, pandemi adalah skala penyebaran penyakit yang terjadi secara global di seluruh dunia. Covid-19 merupakan virus baru, penyebarannya melalui cairan tubuh manusia dan merupakan permasalahan dunia dikategorikan sebagai pandemi global. Penambahan kasus setiap harinya semakin meningkat apalagi di era new normal saat ini, efek dari pandemi ini yaitu di berbagai bidang seperti dibidang kesehatan, ekonomi, pendidikan dll. Di era new normal saat ini masyarakat diwajibkan untuk menaati protokol kesehatan yang berlaku, upaya pencegahan, penyebaran dan penularan Covid-19 sangat diperlukan di era new normal saat ini. Program pengabdian kepada masyarakat kali ini dilakukan secara mandiri oleh peserta di lingkungan tempat tinggal masing-masing peserta. Program ini berupa peningkatan edukasi masyarakat dalam menanggulangi bencana Covid-19 secara klinis di desa Purwa Kerthi dengan cara sosialisasi, simulasi secara langsung dan memeberikan fasilitas berupa hand sanitaizer dan masker. Program ini diharapkan dapat membantu masyarakat lebih mamahami dan mengerti cara menanggulangi Covid-19 secara klinis agar dapat memutus rantai penularan Covid-19. Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dilakukan di desa purwa kerthi, kecamatan abang, kabupaten karangsem dikarenakan merupakan lingkungan tempat tinggal dari peserta dan masih banyak masyarakat di desa purwa kerthi yang belum menaati protokol kesehatan seperti tidak menggunakan masker saat keluar rumah, tidak menjaga jarak saat berada di tempat umum, belum mengetahui cara mencuci tangan yang baik dan benar. Hal ini menjadi alasan peserta untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat agar meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai cara penanggulan Covid-19 secara klinis.

Kata kunci: Covid-19, Sosialisasi, Protokol.

ANALISIS SITUASI

Badan Kesehatan Dunia (WHO) secara resmi menyatakan COVID-19 sebagai pandemi. Menurut WHO, pandemi adalah skala penyebaran penyakit yang terjadi secara global di seluruh dunia. COVID-19 merupakan virus baru, metode penyebarannya melalui droplets, kontak fisik, sentuhan serta tinja. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan akut seperti demam, batuk dan sesak nafas (Kemenkes, 2020).

Penambahan kasus setiap harinya semakin meningkat apalagi di era new normal saat ini. Peraturan daerah Provinsi Bali mewajibkan masyarakat melaksanakan dan menaati protokol kesehatan yang berlaku. Bagi perorangan wajib menggunakan masker, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, menjaga jarak, tidak beraktivitas dikeramaian jika mengalami gejala klinis seperti: demam, batuk, pilek, nyeri tenggorokan. Bagi Pelaku Usaha, Pengelola, Penyelenggara atau Penanggung

Jawab Tempat dan Fasilitas Umum wajib menyediakan sarana pencegahan COVID-19 seperti tempat cuci tangan, Hand Sanitaizer minimal dipintu masuk dan keluar, alat pengukur suhu tubuh, melaksanakan pembersihan dan disinfeksi lingkungan secara berkala disesuaikan dengan kegiatan, menyediakan atau memasang media informasi himbauan protokol kesehatan (Pergub Bali, 2020).

Purwa Kerthi merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali. Sejak terjadinya pandemi COVID-19 masyarakat di haruskan menaati protokol kesehatan, apalagi di era new normal masyarakat dihimbau agar mulai melakukan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta meningkatkan imunitas tubuh. Selama observasi lapangan, pengamatan serta wawancara dengan beberapa masyarakat Desa Purwa Kerthi terlihat masih kurangnya pengetahuan serta wawasan masyarakat di Desa Purwa Kerthi mengenai cara menanggulangi COVID-19 secara klinis seperti tidak menggunakan masker saat keluar rumah, tidak tahu cara mencuci tangan yang baik dan benar, tidak menjaga jarak saat berada di tempat umum dan tidak tahu etika badun dan bersin yang benar.

PERUMUSAN MASALAH

1. Diperlukannya Fasilitas Hand Sanitaizer di area pintu masuk Tempat Suci atau Pura
2. Rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai cara penanggulangan Covid-19 secara klinis.
3. Rendahnya pengetahuan masyarakat cara mencuci tangan yang baik dan benar.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan perumusan masalah yang ditemukan dari hasil observasi dan wawancara dengan masyarakat di Desa Purwa Kerthi. Adapun solusi yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Memeberikan dan Memasang Fasilitas Hand Sanitaizer di area pintu masuk Tempat Suci atau Pura.
2. Sosialisai mengenai Cara Penanggulangan Covid-19 Secara Klinis dan pembagian Masker serta Hand Sanitaizer.
3. Sosialisasi dan Simulasi Cara Mencuci Tangan yang baik dan benar.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam program kerja Peningkatan Edukasi Penanggulangan Covid-19 Secara Klinis terhadap Masyarakat di Desa Purwa Kerthi yaitu Pendekatan, Penyuluhan, dan Pelatihan.

Metode pelaksanaan pendekatan digunakan pada program pemasangan tempat Hand Sanitaizer di area pintu masuk Tempat Suci atau Pura yaitu dilakukan dengan berdiskusi dan bekerjasama dengan masyarakat untuk melakukan pemasangan Fasilitas Hand Sanitaizer Bersama.

Metode pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan yaitu pada program Sosialisasi cara penanggulangan Covid-19 secara klinis dan Cara mencuci tangan yang baik dan benar. Sebelum melakukan Sosialisasi dilakukan pretest terlebih dahulu. Menggunakan Poster untuk mensosialisasikan penanggulangan Covid-19 secara Klinis kepada masyarakat (cara

memakai masker, menjaga jarak minimal 1 meter, cara etika batuk dan bersin), Memberikan simulasi cara memakai masker yang benar, etika batuk dan bersin yang baik dan benar, lalu membagikan Masker dan Hand Sanitaizer . Sosialisasi dan simulasi cara mencuci tangan yang baik dan benar dengan system *door to door* (pintu ke pintu) rumah Warga Desa Purwa Kerthi, agar tidak terjadi kerumunan dimasa pandemi Covid-19. Melakukan post-test setelah dilakukan sosialisasi dan simulasi untuk mengetahui sejauh mana masyarakat sudah memahami dan mengerti cara penanggulangan Covid-19 setelah mengikuti sosialisasi.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat Peningkatan Edukasi Penanggulangan COVID-19 Secara Klinis terhadap Masyarakat di Desa Purwa Kerthi telah berhasil ditingkatkan melalui pemasangan Fasilitas Hand Sanitaizer di area pintu masuk Tempat Suci/ Pura. Sosialisasi cara penanggulangan Covid-19 secara klinis, sosialisasi dan simulasi cara mencuci tangan yang baik dan benar. Keberhasilan diukur dari pre-test sebelum sosialisasi dan post-test setelah sosialisasi dimana hasil saat pre-test menunjukkan 35% Tahu, 40% tidak, dan 15% masih ragu-ragu. Setelah dilakukan post-test hasil sangat baik yaitu hampir 90% jawaban tahu dan 10% masih ragu-ragu . Dengan demikian hasil dari pre-test dan post-test dinyatakan program ini berhasil.

Adapun faktor pendukung keberhasilan dalam program Peningkatan Edukasi Penanggulangan COVID-19 Secara Klinis terhadap Masyarakat di Desa

Purwa Kerthi, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem yaitu masyarakat di Desa Purwa Kerthi lebih memahami cara pencegahan Covid-19, memahami cara mencuci tangsn yang baik dan benar, dan tumbuhnya kesadaran masyarakat untuk menaati protokol kesehatan yang berlaku, upaya pencegahan, penyebaran dan penularan Covid-19.

Program pemasangan tempat Hand Sanitaizer di area pintu masuk Tempat Suci atau Pura yaitu dilakukan dengan berdiskusi dan bekerjasama dengan masyarakat untuk melakukan pemasangan Fasilitas Hand Sanitaizer Bersama (gambar 1).



Gambar 1. Masyarakat membantu dalam pemasangan Fasilitas Hand Sanitaizer di Tempat Suci/ Pura

Sosialisai mengenai Cara Penanggulangan Covid-19 Secara Klinis Menggunakan Poster sebagai media untuk mensosialisasikan penanggulangan Covid-19 secara Klinis kepada masyarakat (cara memakai masker, menjaga jarak minimal 1 meter, cara etika batuk dan bersin) (gambar 2). Memberikan simulasi cara memakai masker yang benar (gambar 3), etika batuk dan bersin yang benar (gambar 4) , lalu membagikan Masker dan Hand Sanitaizer (gambar 5) .



Gambar 2. Sosialisai mengenai Cara Penanggulangan Covid-19 Secara Klinis



Gambar 3. Sosialisai dan simulasi Cara penggunaan masker yang benar



Gambar 4. Sosialisai dan simulai etika batuk dan bersin yang baik dan benar



Gambar 5. Membagikan masker dan Hand Sanitaizer

Sosialisasi dan simulasi cara mencuci tangan yang baik dan benar dengan system *door to door* (pintu ke pintu) rumah Warga Desa Purwa Kerthi, agar tidak terjadi kerumunan dimasa pandemi Covid-19 (gambar 6 , 7)



Gambar 6. Mahasiswa mensosialisasikan cara mencuci tangan yang baik dan benar.



Gambar 7. Mahasiswa memberikan Simulasi cara mencuci tangan yang baik dan benar.

Ungkapan terima kasih, kesan dan pesan atas program yang dilaksanakan juga disampaikan oleh Kepala Desa Purwa Kerthi. Program ini diharapkan juga dapat membantu masyarakat lebih mamahami dan mengerti cara menanggulangi Covid-19 secara klinis agar dapat memutus rantai penyebaran dan penularan Covid-19 (gambar 8).



Gambar 8. Wawancara dengan Kepala Desa Purwa Kerthi

KESIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian masyarakat Universitas Mahasaraswati di Desa Purwa Kerthi, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem secara umum terlaksana dengan baik dan lancar. Kesimpulan yang dapat diperoleh dari pelaksanaan program Peningkatan Edukasi Penanggulangan COVID-19 Secara Klinis terhadap Masyarakat di Desa Purwa Kerthi yaitu menambah pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai cara penanggulangan Covid-19 secara klinis, cara mencuci tangan yang baik & benar dan pentingnya menaati protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19. Kegiatan ini secara tidak langsung mempraktekkan pengetahuan yang dipahami mahasiswa selama ini, secara langsung terjun ke masyarakat sekitar demi membantu dalam meningkatkan taraf pengetahuan sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama di masa pademi Covid-19.

Selama kegiatan program Pengabdian masyarakat Universitas Mahasaraswati di Desa Purwa Kerthi respon dan antusiasme masyarakat sangat baik. Harapan kedepannya semoga apa yang telah disosialisasikan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan juga,

masyarakat khususnya yang ada di desa purwakerthi untuk lebih disiplin lagi dalam menaati protokol kesehatan, agar rantai penyebaran dan penularan Covid-19 ini bisa cepat terputus dan masyarakat di Desa Purwa Kerthi mulai terbiasa hidup di era new normal.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemenkes, 2020. PEDOMAN PENCEGAHAN PENGENDALIAN CORONAVIRUS DISEASE (COVID-19). Diakses pada 16 Agustus 2020.
- Peraturan Gubernur Bali. 2020. UNDANG-UNDANG NOMOR 46 TAHUN 2020 TENTANG PENERAPAN DISIPLIN DAN PENEGAKAN HUKUM PROTOKOL KESEHATAN SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN CORONA VIRUS DISEASE 2019 DALAM TATANAN KEHIDUPAN ERA BARU. BALI: Sekretaris Daerah Provinsi Bali